

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia, negara dengan kondisi sumberdaya alam yang subur dan melimpah, Karena kesuburannya, Indonesia dijuluki sebagai negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Lahan yang subur sangat berpotensi untuk ditanami tanaman pangan, seperti padi dan jagung. Pangan di Indonesia sangat identik dengan beras, sehingga menjadikan padi sebagai produksi pangan penting. Namun selain padi, salah satu sumber ketersediaan pangan lainnya adalah jagung. Di Indonesia, jagung tersebar di berbagai kawasan dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, sampai Maluku.

Permintaan konsumsi jagung di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penduduk dan perlu upaya meningkatkan produksi. Peningkatan produktivitas jagung memerlukan pengembangan varietas unggul yang menghasilkan hasil tinggi dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan tertentu.

Penggunaan varietas unggul dalam budidaya tanaman jagung merupakan salah satu faktor penunjang dalam meningkatkan hasil produksi.. Pemanfaatan varietas unggul yang didukung oleh peningkatan mutu benih menjadi salah satu strategi yang efisien sehingga dapat memenuhi kebutuhan jagung setiap tahunnya.

Peningkatan produktivitas jagung melalui penggunaan varietas unggul dapat dilakukan dengan memadukan varietas unggul jagung hibrida dan bersari bebas yang lebih berdaya saing (Erawati dkk., 2013 dalam Yuwariyah dkk, 2022).

PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (AHSTI) adalah salah satu perusahaan pembenihan jagung hibrida di Kabupaten Jember, yang bergerak dalam bidang riset dan pengembangan agribisnis mulai dari produksi, pengolahan dan pemasaran dengan fasilitas pengolahan modern yang didukung tenaga ahli guna menghasilkan varietas benih jagung hibrida berkualitas.

PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (AHSTI) merupakan salah satu Perusahaan Benih Jagung Hibrida yang berlokasi di Kabupaten Jember, mulai dari produksi, pengolahan, pemasaran dan Penelitian Pertanian dengan fasilitas pengolahan tercanggih yang didukung oleh tenaga ahli guna memproduksi berbagai benih jagung hibrida berkualitas tinggi. Oleh karena itu, pentingnya mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapang di PT. AHSTI untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman untuk membudidayakan jagung dengan metode yang tepat.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) merupakan kesempatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi MKI.

Manfaat dari Magang Kerja Industri (MKI), mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namaun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial yang dapat dibutuhkan saat bekerja nantinya.

Langkah PT. AHSTI dalam menjamin kualitas benih yang diproduksi adalah dengan adanya departemen quality assurance yang bertugas mengawasi seluruh proses yang dilakukan sesuai dengan standart ISO 9001:2008. Pada departemen ini kegiatan yang dilakukan sangat kompleks, mulai dari kegiatan di lapang (proses produksi), di pabrik (penanganan pasca panen dan pengolahan), di laboratorium (pengujian kualitas dan mutu benih) hingga proses pemasaran (labelling finish good).

Salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk menjaga kualitas dan kemurnian benih yang dihasilkan oleh PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia (AHSTI) ialah pengendalian hama dan penyakit. Pengendalian hama dan penyakit merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau dan mengendalikan populasi hama dan penyakit agar tanaman benih jagung dapat tumbuh optimal dan menghasilkan hasil yang tinggi. Hama dan penyakit tanaman

menjadi lebih merusak bila hidup pada kondisi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhannya. HPT harus dikontrol untuk mendukung kondisi lingkungan yang optimal bagi pertumbuhan jagung hibrida untuk mencapai produksi yang maksimal. Perlu adanya pemahaman dan deskripsi tentang tanaman dan pengendalian HPT sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri**

Adapun tujuan Praktik Magang secara umum adalah untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya program pengembangan tanaman pangan.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri**

Tujuan khusus dari Praktik Magang mahasiswa adalah :

1. Agar mahasiswa mengetahui budidaya perbenihan jagung hibrida.
2. Agar mahasiswa terampil melakukan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman jagung hibrida.
3. Agar mahasiswa dapat membuat analisa usaha tani produksi benih jagung hibrida.

### **1.2.3 Manfaat Magang Kerja Industri**

Manfaat kegiatan praktik Magang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam perbenihan jagung hibrida.
2. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.

3. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan Praktek Magang dilaksanakan di area lahan PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia, Jl, Wolter Monginsidi, Langsepam, Rowo Indah, Kec. Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175.

Waktu pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia dimulai dari tanggal 01 Maret 2024 dan berakhir sampai dengan 30 Juni 2024. Magang kerja industri dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Jumat pada pukul 08.00-17.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Observasi dan Identifikasi**

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

#### **b. Praktek Lapang**

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri kegiatan-kegiatan secara langsung yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### **c. Diskusi**

Metode diskusi dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan jagung. List pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu sebelum metode diskusi dilakukan.

#### **d. Dokumentasi**

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan ijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.

e. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.